

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada usaha pembesaran ikan Nila black prima pada seorang petani pembudidaya ikan Nila black prima di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung pada awal bulan Mei sampai dengan September 2020. Waktu penelitian dibagi kedalam beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Waktu penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2020																			
	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan penelitian	■																			
Identifikasi Masalah terdahulu		■																		
Penulisan usulan penelitian			■	■	■															
Seminar usulan penelitian						■														
Revisi Usulan Penelitian						■	■													
Pembuatan surat ijin penelitian								■												
Pengumpulan Data									■											
Pengolahan dan analisis data										■	■	■								
Penulisan hasil penelitian													■	■	■	■				
Seminar kolokium																	■			
Revisi kolokium																	■			
Sidang skripsi																		■		
Revisi skripsi																			■	

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus pada usaha budidaya pembesaran ikan Nila black prima pada kolam air deras. Teknik penentuan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*) dan dipilih atas

dasar pertimbangan bahwa petani pembudidaya pembesaran ikan Nila black prima pada kolam air deras tersebut merupakan satu-satunya yang mengusahakan ikan Nila black prima pada kolam air deras di Aliran Anak Sungai Citanduy Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu ataupun kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda) (Achmad Maulidi, 2016).

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari studi pustaka dan data – data yang bersumber dari jurnal penelitian, buku, instansi pemerintahan seperti Dinas, Badan Pusat Statistik, dan sumber lain yang membahas permasalahan terhadap objek penelitian yang diterbitkan oleh suatu lembaga.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ikan Nila Black Prima adalah jenis ikan Nila hitam dari hasil rekayasa genetika PT Central Proteina Prima (CPP) yang memiliki perkembangan budidaya yang pesat di Tasikmalaya.
- 2) Pembesaran ikan Nila black prima di kolam air deras adalah pembesaran benih ikan Nila jenis Black Prima hasil pendederan ukuran 10-13 cm/ekor sampai mencapai ukuran konsumsi 250-300 gram/ekor (Rp/Kg) yang dibudidayakan di kolam air deras.
- 3) Kolam air deras adalah kolam tempat pembesaran ikan yang airnya mengalir secara terus menerus dalam jumlah tertentu yang sumber air nya berasal dari anak sungai Citanduy.

8. lengkapi

Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya tetap adalah biaya produksi yang tidak habis dipakai dalam satu kali periode produksi terdiri dari :
 - a. Sewa Lahan adalah sewa yang harus dibayar oleh pemilik usaha kepada pemilik lahan karena adanya keuntungan dari lahan yang diusahakannya (perikanan darat) dinilai dalam satuan rupiah per bulan dan dikonversikan dalam satuan rupiah berdasarkan periode produksinya.
 - b. Penyusutan alat adalah Nilai yang terdapat pada suatu alat dengan melihat harga awal dari barang tersebut, harga akhir dan lama pemakaian. Penyusutan peralatan dan bangunan dinilai dalam satuan rupiah pada satu kali periode produksi. Penyusutan alat ini terdiri dari drum plastic, ember kecil, seser, jaring waring, timbangan gantung, dan gudang penyimpanan pakan yang dihitung dalam satuan unit dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ Unit). Penyusutan alat dihitung dengan menggunakan metode garis lurus menurut Ken Suratiyah (2015), dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai beli} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$
 - c. Bunga modal tetap, adalah bunga modal simpanan di bank yang merupakan bunga dari biaya tetap dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun dan dikonversikan dalam satuan rupiah berdasarkan periode produksinya.
- 2) Biaya Variabel (tidak tetap) adalah biaya yang besar kecil dipengaruhi oleh jumlah produksi dan sifatnya harus dipakai dalam satu kali periode proses produksi, terdiri dari:
 - a. Benih ikan Nila siap pembesaran dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah. (Rp/Kg).
 - b. Pakan berupa pelet dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - c. Upah kerja dihitung dalam satuan hari orang kerja (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah. (Rp/HOK).

- d. Bunga modal variabel, adalah bunga modal simpanan di bank yang merupakan bunga dari biaya variabel dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun dan dikonversikan dalam satuan rupiah berdasarkan periode produksinya.
 - e. Transportasi adalah jasa penunjang untuk pembelian pakan dan benih ikan Nila siap konsumsi dinilai dalam satuan rupiah.
- 3) Biaya Total (*Total Cost*) merupakan jumlah biaya tetap dan biaya tidak tetap dalam satu kali periode proses produksi, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 4) Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual, dan dinilai dalam satuan rupiah dimana:
 - a. Hasil produksi dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
 - b. Harga jual ikan Nila dihitung dalam satuan rupiah per kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
 - 5) Pendapatan adalah hasil pengurangan penerimaan dengan biaya total, di Nilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 6) Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini sebagai berikut :
 - a. Harga jual produk per kilogram dan harga faktor produksi dianggap tetap.
 - b. Selama satu kali periode produksi, hasil produksi dianggap habis terjual.

3.5 Kerangka Analisis

Identifikasi masalah pertama dianalisis menggunakan analisis deskriptif sementara identifikasi masalah kedua dan tiga dianalisis menggunakan rumus menurut Ken Suratiyah (2015), yang menyatakan biaya total, penerimaan, pendapatan, dan analisis kelayakan usaha dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Biaya Total

Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel per usahatani. Ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total Cost/Biaya Total
 FC = Fixed Cost/Biaya Tetap
 VC = Variable Cost/Biaya Variabel

2) Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah produksi dikalikan harga jual. Ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan

TR = Total Revenue/Penerimaan
 P_y = Harga Produksi (Rp/kg)
 Y = Jumlah Produksi (kg)

3) Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dikurangi total biaya usahatani. Ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Pendapatan
 TR = Total Revenue/Penerimaan
 TC = Total Cost/Biaya Total

4) R/C Rasio

R/C Rasio adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya usahatani. Ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan (Revenue)}}{\text{Biaya (Cost)}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $R/C > 1$, maka usaha layak untuk diusahakan.
- b. Apabila $R/C < 1$, maka usaha yang dilakukan tidak layak untuk diusahakan.
- c. $R/C = 1$, maka usaha tidak memperoleh keuntungan atau tidak mengalami kerugian (impas).